JAWABAN ESSAY SEKOLAH PENGGERAK VERSI GESRA

- 1a. Apa kelebihan yang anda miliki yang dapat mendukung anda mengikuti program sekolah penggerak? Upaya apa saja yang telah anda lakukan untuk dalam memajukan sekolah tempat anda bekerja yang menurut anda sejalan dengan program sekolah penggerak?

Jawab: **kelebihan yang saya miliki yang mendukung saya mengikuti program sekolah penggerak adalah saya memiliki kompetensi sebagai kepala sekolah yang baik, (kompetensi manajerial, pedagogik, sosial dan kewirausahaan)**

Upaya yang saya lakukan dalam memajukan sekolah yang saya pimpin yang sejalan dengan program sekolah penggerak yaitu **saya membuat program pengelolaan aset yang dimiliki sekolah secara optimal, saya juga mendukung program yang dibuat oleh guru saya yang menjadi guru penggerak yaitu program yang berdampak pada murid salah satunya adalah program literasi sekolah yang diberikan waktu pelaksanaan 15 menit diawal pembelajaran, mendukung dan memberikan kesempatan mengadakan In house Training mengenai pembelajaran berdiferensiasi,**

- 1b. Tantangan tersulit yang saya hadapi sebagai kepala sekolah dalam menjalankan peran adalah **mendisiplinkan rekan kerja (Guru dan tendik) cara saya mengatasinya adalah yang pertama saya lakukan adalah saya mendisiplinkan diri saya terlebih dahulu sehingga menjadi role model bagi rekan2 saya di sekolah yang saya pimpin, kemudian saya mengadakan rapat dan meminta semua peserta rapat untuk bersama-sama membuat kesepakatan mengenai kedisiplinan lengkap dengan konsekuensi jika terjadi pelanggaran, dan selanjutnya saya mengadakan pendekatan personal dengan rekan-rekan yang memang memiliki karakter yang sulit dalam hal kedisiplinan yaitu dengan coaching.**
- 1c. Upaya yang saya lakukan untuk tetap menghidupkan semangat sebagai kepala sekolah adalah **saya terus memotivasi diri untuk terus bergerak, saya mengembangkan diri dengan berbagai pelatihan dan saya juga sering mengadakan diskusi dengan sesama kepala sekolah di grup komunitas praktisi kepala sekolah, dan yang tidak kalah pentingnya saya terus memiliki mimpi untuk membantu murid-murid saya untuk menjadikan sekolah menjadi rumah kedua bagi murid dan semua warga sekolah yang menyenangkan, menjadi sekolah yang dapat mewujudkan mimpi dari murid-murid saya yang memiliki keunikan masing-masing, dan hal tersebut terus saya upayakan.**
1. Yang memotivasi saya melamar dalam program sekolah penggerak adalah **saya ikut mewujudkan program pemerintah melalui program kemendikbudristek mengenai Merdeka belajar dan mewujudkan profil pelajar Pancasila.**
 2. Keputusan yang saya lakukan dalam 1 tahun terakhir ini yang berdampak signifikan terhadap sekolah yang saya pimpin adalah **program literasi baca 15 menit diawal pembelajaran setiap hari, mengingat**

selama covid19 daya baca murid sangat kurang dan pada kenyataannya dihadapkan pada dengan Asesmes kompetensi Minimum(AKM) sebagai pengganti Ujian Nasional.

3. Pengalaman signifikan yang dialami saat melakukan perubahan yaitu bahwa luar biasa karena murid selama pandemi memang sudah terbiasa memegang Hp (gawai) sehingga minat baca makin berkurang sehingga saat dihadapkan pada program yang mewajibkan murid melakukan literasi baca (pembiasaan baik) diharapkan jadi budaya positif memberikan hasil yang memang kurang dan sangat tidak memuaskan karena memang murid tidak suka lagi dan bosan jika disuruh membaca tetapi dengan ketekunan dan trik dengan menyiapkan buku-buku non pelajaran yang menarik dengan sosialisasi dan pendekatan para dewan guru yang mendampingi disaat berliterasi sehingga sedikit tapi pasti ada perubahan dan terus berjalan yang intinya menumbuhkan dulu kecintaan untuk kembali membaca sehingga jika sudah menjadi budaya positif akan terasa efek baik bagi murid dan juga bagi sekolah dan utamanya bagi peningkatan prestasi murid
4. Pengalaman saya melakukan pengembangan dan bimbingan terhadap orang lain dalam rangka mempersiapkan diri nya mengemban peran penting yang menantang seperti : salah satu guru yang ada disekolah yang saya pimpin, sebenarnya memiliki kapabilitas untuk jadi kepala sekolah namun masih merasa belum siap dan merasa ragu sehingga saya selaku kepala sekolah mengadakan bincang-bincang dan banyak memberikan pandangan-pandangan yang positif bahwa beliau memiliki kemampuan dan kompetensi dapat dikembangkan untuk memajukan sekolah jika mengikuti seleksi sebagai kepala sekolah, sayang jika tidak dikembangkan. Dengan seringnya saya menyempatkan diri untuk membimbing guru tersebut sehingga akhirnya beliau bersedia ikut seleksi dan bahkan sudah mengikuti diklat Cakep dan saat ini sudah siap jika nantinya diberikan suatu kepercayaan menjadi kepala sekolah,
5. Pengalaman saya meningkatkan kesadaran pentingnya mengembangkan kapabilitas diri yaitu misalnya saat seperti ini ada seleksi untuk sekolah penggerak jika selama ini kita selalu mengembangkan kapabilitas diri tentunya setiap masalah yang kita hadapi akan kita temukan jalan keluar dari permasalahan tersebut karena kita memiliki kemampuan dalam hal tersebut dan di era 4.0 sekarang ini kapabilitas harus terus ditingkatkan dan seharusnya kita terus mengupdate kemampuan sehingga tidak tergilas dengan perkembangan tetapi kita dapat memanfaatkan perkembangan tersebut untuk kemajuan kita dan kemajuan dunia pendidikan,
6. Kerjasama dengan pihak luar terjalin dengan baik misalnya kerjasama dengan puskesmas dimana dari puskesmas secara berkala mengadakan kontrol dan pembinaan terhadap murid secara bertahap mengenai kesehatan tubuh dan juga bagaimana perkembangan fisik dan psikis bagi remaja, kemudian mengadakan kerja sama dengan kapolres dimana ada kunjungan rutin serta pembinaan bagi murid juga secara bertahap dan berkala guna untuk ketertiban dan kedisiplinan serta sosialisasi mengenai penyalagunaan dan efek dari narkoba, rokok dan juga pengaruh negatif penggunaan Hp dengan pornografi, dan larangan serta kontrol terhadap buluh , selain itu juga kerjasama dengan satpol PP yang mana untuk ketertiban jika ada murid yang berkeliaran diluar sekolah dengan memakai seragam sekolah akan ditertibkan oleh satpol PP, disamping itu

kerjasama dan kolaborasi dengan orang tua murid melalui komite dan paguyuban kelas sebagai komunitas untuk koordinasi dan sering mengenai keadaan dan perkembangan murid,

7. Pengalaman disekolah untuk mengimplementasikan rencana program kerja disekolah yang saya pimpin adalah sebagai berikut: **Program kerja yang saya buat semuanya dikordinasikan dan disosialisasikan denagn pihak-pihak terkait termasuk komite, dewan guru dan tendik sehingga dalam mengimplementasikannya tidak menghadapi hambatan karena semua pihak sudah mendukung program tersebut karena progran-program tersebut semua program yang berdampak pada murid.**
8. Pengalaman saya mengenai lingkungan pembelajaran yang mengedepankan toleransi yaitu **program pembelajaran yan g berpihak kepada murid te[atnya pembelajaran berdiferensiasi yang mana dalam melaksanakan pembelajaran muridlah yang jadi subyek dan fokus pada murid dengan melihat dan mengetahui karakter murid yang berbeda tentunya gaya dan cara belajar berbeda sehingga hal tersebut yang menjadi fokus sehingga gurunya memiliki toleransi dalam mengajar disesuaikan dengan karakteristik muridnya, gaya belajar visual tidak bisa dipaksa untuk melakukan sosio darama yang mungkin tidak disukai namun yang berperan dalam hal ini tentunya murid yang gaya belajar kinestetik sehingga ada toleransi karena gurunya memahami kemampuan muridnya .**